

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun karakter dan intelektual generasi muda. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Salah satu materi pokok dalam PAI adalah hadits, yang menjadi sumber kedua ajaran Islam setelah Al-Qur'an. Pemahaman yang baik terhadap hadits akan membantu siswa dalam mengaplikasikan ajaran Islam secara benar dalam kehidupan sehari-hari.¹

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran hadits sering kali menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi guru maupun siswa. Guru sering kali menghadapi keterbatasan waktu dan sumber daya dalam menyampaikan materi hadits secara mendalam. Di sisi lain, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam memahami isi dan konteks hadits, terutama ketika penyampaian materi dilakukan secara monoton tanpa memanfaatkan teknologi pendukung yang relevan dengan kebutuhan mereka. Situasi ini berpotensi menurunkan minat belajar siswa dan, pada akhirnya, memengaruhi hasil belajar mereka.²

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Penggunaan aplikasi berbasis teknologi sebagai alat bantu

¹ Siti Khopipatu Salisah, Astuti Darmiyanti, and Yadi Fahmi Arifudin, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Era Digital Tinjauan Literatur," *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2024), 42.

² Indah Wahyu Ningsih et al., "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Tahsinia* 5, no. 1 (2024), 23.

pembelajaran menjadi salah satu inovasi yang dapat menjawab tantangan tersebut. Salah satu aplikasi yang relevan dalam pembelajaran PAI adalah aplikasi kumpulan hadits shahih. Aplikasi ini menyediakan kumpulan hadits yang telah diverifikasi keasliannya, dilengkapi dengan terjemahan dan penjelasan, sehingga memudahkan siswa dalam memahami isi hadits secara lebih interaktif dan menarik.³

Fokus pada hadits dalam pembelajaran PAI juga memiliki alasan yang kuat. Hadits merupakan salah satu sumber utama dalam Islam yang berfungsi sebagai pedoman dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam ibadah, akhlak, maupun muamalah. Dengan mempelajari hadits secara mendalam dalam satu mata pelajaran, siswa dapat memahami konteks dan relevansi ajaran Islam secara lebih terstruktur. Selain itu, pembelajaran yang terfokus pada satu tema atau hadits tertentu memungkinkan siswa untuk lebih mendalami dan menghayati isi serta makna dari hadits tersebut. Hal ini membantu siswa mengintegrasikan nilai-nilai yang terkandung dalam hadits ke dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Pendekatan ini juga bertujuan untuk menghindari pembelajaran yang terlalu luas namun dangkal. Ketika siswa diarahkan untuk mempelajari satu hadits dengan pendekatan yang komprehensif, mereka dapat mengembangkan kemampuan analisis, kritis, dan aplikatif. Dengan demikian, siswa tidak hanya sekadar menghafal teks hadits, tetapi juga memahami konteks historis, pesan moral, dan penerapan praktisnya. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter dan peningkatan hasil belajar siswa.

³ Suci Rahmadani, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Tinjauan Literatur Kualitatif," *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, no. 6 (2024), 25.

⁴ Lilida Putri, "Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Jasmani Dalam Al-Qur'an Dan Hadits Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2024), 91.

SMAN 6 Kota Tangerang dan SMK Tunas Pemuda merupakan dua institusi pendidikan yang memiliki karakteristik siswa yang berbeda, baik dari segi latar belakang akademik maupun minat belajar. Penggunaan aplikasi kumpulan hadits shahih di kedua sekolah ini dapat menjadi studi kasus yang menarik untuk mengetahui efektivitas teknologi dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Dengan adanya aplikasi ini, siswa diharapkan lebih tertarik untuk mempelajari hadits, karena aplikasi tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan mudah diakses kapan saja.

Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Minat belajar yang tinggi biasanya ditandai dengan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran, ketekunan dalam mengerjakan tugas, serta keaktifan dalam proses pembelajaran. Ketika minat belajar meningkat, hasil belajar siswa juga cenderung mengalami peningkatan, baik dari segi pemahaman konsep maupun kemampuan mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana aplikasi kumpulan hadits shahih dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini berfokus pada efektivitas penggunaan aplikasi kumpulan hadits shahih terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 6 Kota Tangerang dan SMK Tunas Pemuda. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran empiris tentang manfaat penggunaan aplikasi tersebut dalam mendukung proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis teknologi yang efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Dengan adanya kajian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang dapat membantu mengatasi tantangan dalam pembelajaran hadits, sekaligus memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menjawab pertanyaan penting terkait efektivitas penggunaan teknologi dalam pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran PAI.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah dipaparkan, peneliti mengidentifikasi sebagian permasalahan yaitu:

1. Kurangnya media pembelajaran yang bervariasi, pada proses pembelajaran jarang menggunakan media pembelajaran yang berbasis digital.
2. Kurangnya keaktifan siswa pada proses pembelajaran PAI.
3. Proses pembelajaran masih menggunakan media konvensional.
4. Belum tersedianya media pembelajaran menggunakan aplikasi kumpulan hadits shahih pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
5. Hasil belajar siswa kurang maksimal.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dimaksudkan lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan, maka penulis membatasi penelitian. Pengukuran hasil belajar siswa hanya terbatas hanya pada ranah kognitif dari sikap mengingat (C1) hingga sikap menganalisis (C4). Materi yang digunakan yakni “menghindari sifat taakabbur”, materi terdapat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X SMAN 6 KotaTangerang dan SMK Tunas Pemuda Kabupaten Tangerang.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI ketika menggunakan aplikasi kumpulan hadits shahih dibandingkan dengan tidak menggunakan aplikasi?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI ketika menggunakan aplikasi kumpulan hadits shahih dibandingkan dengan tidak menggunakan aplikasi?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi kumpulan hadits shahih terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI ketika menggunakan aplikasi kumpulan hadits shahih dibandingkan dengan tidak menggunakan aplikasi.
2. Untuk menganalisis hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI ketika menggunakan aplikasi kumpulan hadits shahih dibandingkan dengan tidak menggunakan aplikasi.
3. Untuk mengukur efektivitas penggunaan aplikasi kumpulan hadits shahih terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Pengembangan Teori Pembelajaran: Penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperkaya teori dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai pengaruh teknologi digital terhadap minat dan hasil belajar siswa.
 - b. Sumber Referensi Akademik: Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan atau literatur bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji

lebih dalam mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam).

2. Kegunaan Praktis

- a. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Temuan dari penelitian ini dapat digunakan oleh pendidik dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dengan memanfaatkan aplikasi kumpulan hadits shahih.
- b. Meningkatkan Minat Belajar Siswa: Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi kumpulan hadits shahih, maka dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk meningkatkan minat belajar siswa.
- c. Optimalisasi Hasil Belajar: Penggunaan aplikasi yang terbukti efektif dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik dalam mata pelajaran PAI.
- d. Pengembangan Aplikasi Pembelajaran: Pengembang aplikasi pendidikan dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mengembangkan atau memperbaiki aplikasi kumpulan hadits shahih agar lebih efektif dan menarik bagi siswa.
- e. Bahan Pertimbangan Pengambilan Kebijakan: Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh pihak sekolah atau dinas pendidikan dalam merumuskan kebijakan terkait penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.

G. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nor Azizah (2022) yang berjudul "Pemanfaatan Aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MAN 4 Banjar". Penelitian ini berfokus pada bagaimana aplikasi ensiklopedia hadits

digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya.

Nor Azizah menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari guru dan siswa kelas X di MAN 4 Banjar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mampu memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, tidak terbatas pada aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam, tetapi juga menggunakan software lain seperti Maktabah Syamilah. Faktor pendukung pemanfaatan aplikasi ini antara lain pelatihan guru, semangat dan aktivitas siswa, serta akses aplikasi yang mudah dijangkau.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahma Maulida dalam jurnal Nun, Vol. 6, No. 1, 2020, yang mengeksplorasi penggunaan software *Mausu'ah al Tafsir wa 'Ulumi al Qur'an*. Penelitian ini menyoroti bagaimana teknologi dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran bagi mahasiswa atau mahasantri dengan menyediakan akses mudah dan cepat ke literatur penting tanpa perlu mencari secara fisik di perpustakaan.

Penelitian lain dalam jurnal yang sama juga membahas tentang bagaimana keterbatasan waktu dan kebutuhan akan akses informasi yang cepat telah mendorong banyak ulama dan praktisi Muslim untuk beralih ke buku-buku digital dan aplikasi online. Penelitian ini menggunakan pendekatan berbasis teknologi dan sosial untuk mengkaji bagaimana aplikasi ini dapat meningkatkan pengalaman belajar dan aksesibilitas terhadap sumber-sumber pengetahuan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hamdan Husein Batubara dalam jurnal Muallimuna, Vol. 2, No. 2, 2017, yang mengkaji model

pemanfaatan Ensiklopedi Hadis Kitab 9 Imam sebagai media pembelajaran dan sumber belajar hadis. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka dan menemukan bahwa Ensiklopedi Hadis Kitab 9 Imam dapat digunakan sebagai alat bantu yang efektif untuk memahami, menelusuri asal-usul, dan menganalisis hadis dengan fitur-fitur lengkap seperti terjemahan Bahasa Indonesia, diagram jalur sanad, dan indeks hadis berdasarkan tema.

H. Kebaruan Penelitian (Novelty)

Kebaruan dari penelitian ini dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

1. **Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran PAI**

Penelitian ini mengeksplorasi penggunaan aplikasi kumpulan hadits shahih dalam konteks pembelajaran PAI, yang mungkin belum banyak diteliti sebelumnya. Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran agama Islam adalah topik yang relatif baru dan inovatif, terutama di lingkungan pendidikan formal.

2. **Penggunaan Aplikasi Kumpulan Hadits Shahih**

Fokus penelitian pada aplikasi kumpulan hadits shahih sebagai alat bantu pembelajaran merupakan kontribusi baru. Aplikasi kumpulan hadits shahih mungkin belum banyak dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya sebagai sarana untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.

3. **Penelitian Empiris tentang Minat dan Hasil Belajar**

Penelitian ini menyediakan data empiris tentang bagaimana teknologi, khususnya aplikasi kumpulan hadits shahih, dapat mempengaruhi minat belajar dan hasil belajar siswa. Ini memberikan kontribusi baru pada literatur akademik tentang efektivitas metode pembelajaran berbasis teknologi dalam pendidikan agama.

4. Relevansi dengan Kurikulum Modern

Dengan adanya perubahan dan penyesuaian dalam kurikulum pendidikan yang lebih modern dan berbasis teknologi, penelitian ini menjadi sangat relevan dan aktual. Mengkaji bagaimana alat digital seperti aplikasi kumpulan hadits shahih dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum PAI menunjukkan kebaruan dan relevansi penelitian ini terhadap kebutuhan pendidikan saat ini.

5. Fokus pada Pendidikan Agama Islam

Penelitian yang mengkhususkan diri pada aplikasi teknologi dalam pendidikan agama Islam masih relatif jarang dibandingkan dengan penelitian di bidang sains atau matematika. Fokus spesifik ini memberikan sumbangan baru dan penting bagi pengembangan metode pembelajaran PAI.